

## BAB IV

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Simpulan

Pembentukan Wacana Anak oleh Penyiar Dewasa di Radio Kids Surabaya dapat terlihat pada bentuk-bentuk kebahasaan—bentuk-bentuk wacana anak dan cara atau proses penyiar dewasa ketika berinteraksi dan berkomunikasi dengan penyiar anak maupun pendengarnya. Bentuk-bentuk wacana anak ini terlihat pada penggunaan kata (diksi), di mana mempunyai bentuk definit, penggunaan kata singkat. Ada pun cara yang dilakukan oleh penyiar dewasa antara lain, *Mengetahui Identitas dan Kegiatan Pendengarnya, Hal-Hal yang Berkaitan dengan Dunia Anak, Pengulangan, Mengingat dan Memberi Nasihat pada Anak, Memancing Pendapat Anak, Mengarahakan Pendapat Anak dengan Cara Memberikan Alternatif Jawaban, Bercerita tentang Ilmu Pengetahuan, Menyindir Anak, Memuji, Mengikuti Pola Pemikiran Anak, dan Meningkatkan Kemampuan Bercerita pada Anak.*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan wacana anak oleh penyiar dewasa di Radio Kids FM Surabaya sudah cukup baik. Penyiar dewasa dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan penyiar anak maupun pendengarnya sudah mampu menghasilkan tuturan-tuturan yang memiliki kedekatan pada anak. Dalam bercerita, penyiar dewasa seolah-olah bertindak atas semua tokoh di dalam cerita. Sementara penyiar dewasa menyampaikan

ceritanya, para pendengar dan penyiar anak patut mengikuti jalan cerita itu, sambil sekali-sekali tertawa atau ikut memberikan komentar terhadap cerita yang disampaikan. Sebaliknya, ketika penyiar dewasa mendengarkan cerita si anak, penyiar dewasa berperan pasif—hanya mendengarkan, hanya sekali-sekali terdengar komentar, dan itu pun berupa kelakar saja.

Tuturan-tuturan yang diujarkan oleh penyiar dewasa yang bernada manja, menggoda, bersifat seperti anak-anak, dimaksudkan untuk memberikan kedekatan emosional pada para pendengarnya. Kedekatan emosional ini diperlukan agar komunikasi yang diharapkan dapat terlaksana. Penyiar dewasa juga pernah mengalami *noise*—gangguan komunikasi pada saat si anak mementingkan sifat ke-aku-annya. Hal ini dapat disiasati oleh penyiar dewasa dengan cara mengikuti pola pemikiran anak.

## 4.2 Saran

Pembentukan Wacana Anak oleh Penyiar Dewasa di Radio Kids FM Surabaya perlu mendapat perhatian, terutama pada kelengkapan cerita yang disampaikan pada para pendengarnya. Di samping itu, kedalaman pertanyaan yang diajukan juga perlu ditingkatkan karena dunia anak-anak tidak hanya berhubungan dengan aktivitas sekolah, aktivitas di luar sekolah, cerita, tetapi masih banyak hal lain yang perlu ditingkatkan, seperti: kemampuan anak berkomunikasi dengan lingkungan sekitar yang beragam, bagaimana cara bergaul dengan anak yang berbeda kelas sosial, atau pada hal yang berhubungan dengan tingkat perkembangan anak.

# **DAFTAR PUSTAKA**